

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa :

1. Secara keseluruhan guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia sudah paham tentang asesmen (84,6%).
2. Jenis asesmen yang digunakan guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia terdiri dari 2 bagian besar yaitu asesmen tradisional yang terdiri dari 2 jenis dan asesmen autentik yang terdiri dari 13 jenis. Asesmen tradisional terdiri dari asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen autentik terdiri dari essay, praktek, makalah, penilaian proyek, kuis, inventori, daftar cek, penilaian sebaya, penilaian diri, portofolio, observasi kinerja, penilaian diskusi dan interviu.
3. Alasan guru memilih asesmen tradisional umumnya adalah karena asesmen tersebut lebih mudah digunakan dan lebih cepat melakukan penilaian.
4. Alasan guru menggunakan asesmen autentik, secara umum adalah siswa dapat mendemonstrasikan suatu proses, memberi motivasi yang besar bagi siswa, dapat mengukur kemampuan siswa yang sesungguhnya, menyediakan evaluasi lebih lengkap dan alamiah untuk beberapa macam penalaran, kemampuan lisan, dan keterampilan-keterampilan.

5. Model asesmen yang digunakan oleh guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia dilihat dari bentuk asesmen tradisional yang digunakan yaitu terdiri dari bentuk pilihan ganda (30%) dan uraian (100)
6. Guru yang melibatkan siswa dalam menyusun asesmen autentik adalah 83,33% dan hanya 16,67% yang menggunakan otoritasnya sebagai guru dalam menyusun asesmen autentik.
7. Jenis kemampuan siswa yang diukur melalui asesmen yang digunakan oleh guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia, hanya mengukur ranah kognitif siswa khususnya kognitif tingkat rendah (C1-C3).
8. Berdasarkan asesmen yang digunakan setiap guru diketahui bahwa guru di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia belum melakukan asesmen secara benar karena masih banyak jenis asesmen yang belum digunakan dan belum semua asesmen memiliki kriteria penilaian.

5.2. Implikasi

Dari penelitian tentang analisis asesmen yang digunakan guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia, maka dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemahaman guru-guru biologi se-Kecamatan Medan Helvetia tentang asesmen sudah baik. Karena itu seharusnya guru sudah dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran untuk mendukung hasil belajar yang maksimal.

2. Jenis asesmen yang digunakan guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia sudah cukup beragam. Dengan menggunakan asesmen tradisional dan asesmen autentik, guru sudah memiliki pemahaman yang baik mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP. Masih terdapat banyak kelemahan dalam penggunaan asesmen autentik, karena belum semua asesmen dapat dilaksanakan, karena itu perlu usaha yang lebih baik dari guru untuk memilih jenis asesmen autentik khususnya yang akan digunakan sesuai kebutuhan siswa.
3. Model asesmen yang digunakan guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helveti masih banyak kelemahan. Terdapat guru yang hanya menggunakan bentuk pilhan ganda atau uraian saja dalam asesmennya. Hal ini kurang menggali semua potensi yang dimiliki siswa, perlu lebih banyak variasi bentuk tes untuk menilai kemampuan siswa. Masih terdapat guru yang menggunakan otoritasnya saja dalam menyusun asesmen tanpa bersedia melibatkan siswa. Hal ini kurang mendukung terhadap proses belajar yang berpusat pada siswa seperti tuntutan KTSP. Dalam menentukan kriteria penilaian guru masih memiliki banyak kelemahan. Keridakmampuan menyusun kriteria penilaian dari asesmen yang digunakan akan mengakibatkan peluang kesalahan dalam memberikan nilai yang tepat dan adil pada siswa
4. Ranah kemampuan siswa yang diukur melalui asesmen yang digunakan guru biologi di SMA se-Kecamatan Medan Helvetia seluruhnya masih pada ranah kognitif, khususnya pada kognitif tingkat rendah. Perbaikan isi

tes untuk menilai kemampuan siswa sangat penting dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkompeten dalam masyarakat. Tes yang didominasi kognitif tingkat rendah adalah indikasi cara pengajaran guru yang masih kurang memfokuskan pada kognitif tingkat tinggi siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian di atas, saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan atau Pemerintah perlu melakukan pelatihan terhadap guru-guru biologi tentang pemanfaatan asesmen sebagai suatu sarana untuk perbaikan mutu pendidikan nasional, jenis-jenis asesmen yang dapat digunakan oleh guru dan cara menyusun kriteria penilaian asesmen yang digunakan serta peningkatan kemampuan guru untuk menyusun soal-soal yang berkategori kognitif tingkat tinggi.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai pembuat keputusan di sekolah perlu memperhatikan pemanfaatan asesmen dalam penyusunan program bagi sekolah yang bersangkutan.
3. Bagi Guru Biologi kelas XI, perlu memahami pentingnya asesmen dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan.